

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Deskripsi (Pengertian Judul)

Judul yang diserahkan pada mata kuliah Studio Konsep Perancangan Arsitektur adalah “**Pengembangan Agro Techno Park Sebagai Agrowisata di Desa Sentono Kabupaten Klaten**”. Judul tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pengembangan** proses membuat sesuatu menjadi bertambah atau berubah lebih baik.(Poerwadarminta, 2003)
2. **Agro Techno Park** merupakan pusat inovasi dan pengembangan pertanian yang mendorong pertumbuhan wirausaha di sektor tersebut serta menyediakan layanan dan informasi tentang teknologi pertanian. Selain sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, *Agro Techno Park* juga berperan sebagai destinasi wisata yang menawarkan pengalaman edukatif kepada pengunjung. (Kementrian Pertanian, 2016).
3. **Agrowisata** adalah gabungan antara rekreasi dan pembelajaran yang terkait dengan pertanian. Agrowisata memberikan peluang bagi para petani untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan menggunakan potensi pertanian yang dimiliki, sementara juga memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung tentang kehidupan pertanian dan aktivitas bertani (Utama dan Junaedi, 2019).
4. **Kabupaten** Sebuah wilayah administratif yang dikelola oleh seorang bupati. Kabupaten adalah salah satu dari dua tingkatan wilayah administratif di Indonesia, selain kota yang dikelola oleh wali kota. Secara umum, bupati dan wali kota memiliki wewenang yang serupa. Perbedaan antara kabupaten dan kota biasanya terlihat dalam hal jumlah penduduk dan luas wilayahnya. (Wikipedia Bahasa Indonesia,2024)
5. **Klaten** suatu daerah administratif di Jawa Tengah yang memiliki pusat administrasi di Kota Klaten. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali di bagian utara, Kabupaten Sukoharjo di bagian timur, serta

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan dan barat. Salah satu objek wisata terkenal di wilayah ini adalah kompleks Candi Prambanan, yang merupakan salah satu kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia.. (Pemkab Klaten, 2024)

6. **Desa Sentono** adalah Suatu kampung yang terletak di wilayah Kecamatan Karangdowo, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia. Mayoritas warganya berprofesi sebagai petani padi. Wilayah barat kampung ini bersebelahan dengan daerah Pedan, Klaten, sementara di sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Solo – Karangdowo.(Wikipedia Bahasa Indonesia,2024)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan pengertian dari **“Pengembangan Agro Techno Park Sebagai Agrowisata di Desa Sentono Kabupaten Klaten”** adalah upaya transformasi area *Agro Techno Park* di Desa Sentono, Kabupaten Klaten menjadi destinasi agrowisata yang menawarkan pengalaman edukatif sekaligus menarik bagi pengunjung. Dengan memanfaatkan potensi pertanian lokal dan mengintegrasikan dengan teknologi modern, *Agro Techno Park* di Desa Sentono diarahkan untuk menjadi pusat pengembangan pertanian berkelanjutan serta destinasi wisata yang memberikan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan bertani dan inovasi teknologi di bidang pertanian.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Degradasi *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten**

Sebelum merebaknya pandemi COVID-19, *Agro Techno Park* di Kabupaten Klaten menjadi destinasi wisata yang cukup diminati oleh para pengunjung. Meskipun kunjungan biasanya bersifat singkat untuk rekreasi, namun tetap menjadi tujuan yang menarik bagi mereka yang ingin melihat berbagai inovasi pertanian. Program pemanfaatan hasil litbang pertanian terpadu (PHLPT) turut memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan lahan di *Agro Techno Park*. Lahan-lahan tersebut dikelola dengan baik, memungkinkan untuk perkembangan berbagai jenis tanaman secara optimal. Selain itu, sebelum masa pandemi COVID-19, program

PHLPT juga berhasil mengembangkan sektor hortikultur seperti kedelai. Namun, saat ini, tidak terjadi lagi pengembangan varietas hortikultur sebagaimana yang terjadi sebelumnya. Selain itu sebelum adanya kenaikan harga yang signifikan pada beras raja lele, permintaan benih dari *Agro Techno Park* cukup tinggi oleh para petani. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat minat yang besar dari masyarakat terhadap program-program pertanian yang dilaksanakan di dalam kawasan *Agro Techno Park*.

Degradasi *Agro Techno Park* di Kabupaten Klaten menjadi perhatian serius pasca pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung dan perawatan bangunan yang tidak optimal. Bangunan-bangunan di kawasan tersebut mengalami kondisi terbengkalai karena minimnya aktivitas dan perawatan selama periode pandemi, mengakibatkan kerusakan dan penurunan kualitas fisiknya. Selain itu, adanya pembatasan sosial dan ekonomi selama pandemi juga berdampak pada alih fungsi area, 3endid beberapa fasilitas tidak lagi berfungsi sesuai dengan perencanaan semula.

Selain itu program pemanfaatan hasil litbang pertanian terpadu (PHLPT) yang bekerja sama dengan BATAN sejak tahun 2015 yang seharusnya menjadi pendorong pengembangan varietas tanaman di *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten juga mengalami hambatan. Program-program yang sebelumnya direncanakan untuk meningkatkan keberagaman hasil pertanian dan memperkenalkan varietas unggul baru tidak dapat terjalankan dengan optimal. Hal ini menyebabkan stagnasi dalam inovasi pertanian dan potensi peningkatan kualitas hasil pertanian di kawasan *Agro Techno Park*.

Untuk mengatasi degradasi yang terjadi, diperlukan upaya kolaboratif antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, institusi pertanian, dan masyarakat setempat. Perlu adanya program revitalisasi yang komprehensif, yang melibatkan perbaikan infrastruktur, pengembangan program wisata edukasi, perawatan bangunan, serta pemulihan program-program penelitian dan pengembangan varietas tanaman. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten dapat kembali

menjadi pusat pengembangan pertanian yang berdaya saing dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal serta pengunjung yang datang.



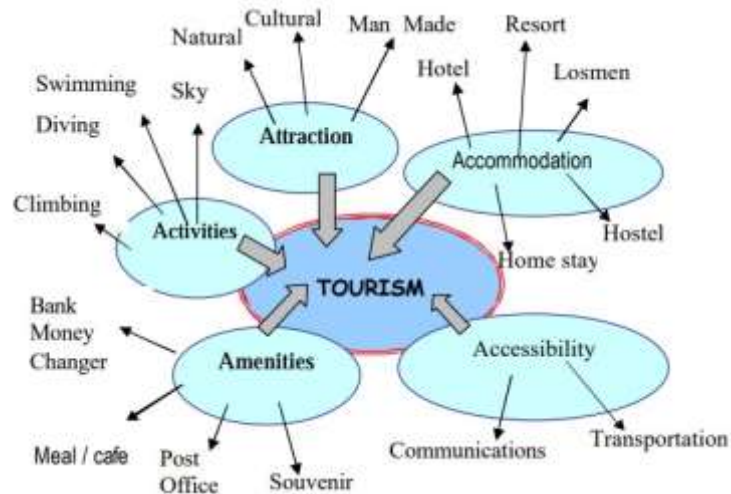
Gambar 1. 1. Kondisi Eksiting Pintu Masuk Agro Techno Park  
Sumber : Dokumentasi Penulis,2024

### **1.2.2. Tidak Adanya Fasilitas Yang Memadai di Agro Techno Park Kabupaten Klaten**

Fasilitas yang tersedia di *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten menunjukkan ketidakcocokan dalam mendukung kegiatan wisata. Dengan luas lahan sebesar 7 hektar, kondisi saat ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada tidak mampu memfasilitasi kegiatan wisata dengan baik. Akses untuk pengunjung terbilang tidak sesuai dengan standar, menyebabkan kendala dalam mobilitas dan pengalaman pengunjung yang kurang memuaskan. Selain itu, pola massa bangunan yang berantakan turut memberikan kesan yang tidak menarik dan mengganggu estetika keseluruhan kawasan. Kekurangan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan wisata edukasi tentang pertanian (agro) juga menjadi faktor utama dalam ketidakmampuan *Agro Techno Park* sebagai destinasi wisata edukasi yang efektif.

Faktor-faktor tersebut menciptakan tantangan yang signifikan dalam menjadikan *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten sebagai destinasi wisata yang menarik dan informatif. Diperlukan upaya perbaikan dan penyempurnaan fasilitas yang ada agar dapat memenuhi standar yang diharapkan, serta memberikan pengalaman wisata yang positif bagi pengunjung. Revitalisasi dan peningkatan infrastruktur, termasuk penataan

ulang pola massa bangunan dan peningkatan aksesibilitas, menjadi langkah penting untuk memperbaiki kondisi yang ada dan meningkatkan potensi *Agro Techno Park* sebagai destinasi wisata edukasi yang berkualitas.



Gambar 1. 2. Skema 5A, Unsur Penguat Kepariwisataan  
Sumber : Usaha Jasa Pariwisata Jilid 1

Dalam gambar menyebutkan bahwasanya ada 5 unsur penguat pariwisata adalah atraksi, aktivitas, amenitas, akomoditas, dan aksesibilitas. Sedangkan atraksi, aktivitas, dan aksesibilitas merupakan satu kesatuan wisata yang mana perlu diperhatikan dari wisata sudah tersedia agar terdukungnya pariwisata yang ideal.

Penyediaan atraksi sangat penting karena wisatawan akan memerlukan atraksi karena hal itu merupakan elemen kunci yang menarik minat dan perhatian wisatawan. Atraksi merupakan daya tarik utama yang membuat destinasi wisata menjadi unik dan menarik. Tanpa atraksi yang menarik, destinasi wisata akan kehilangan daya saingnya dan sulit untuk menarik pengunjung. Atraksi memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan, memungkinkan mereka untuk menikmati dan menjelajahi tujuan wisata dengan lebih baik.

Penyediaan amenitas memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan seperti restoran, tempat kuliner, pusat toko souvenir dan oleh-oleh. Fasilitas-fasilitas ini biasanya pada umumnya disediakan oleh Perusahaan atau badan usaha.

Penyediaan aksesibilitas terkait informasi komunikasi mengenai promosi pariwisata yang ada dan juga penyediaan lahan parkir juga menjadi kenutuhan wisatawan yang harus terpenuhi demi kenyamanan bersama.



Gambar 1. 3. Siteplan *Agro Techno Park* Kab. Klaten

Sumber : Googleearth.com

Lokasi *Agro Techno Park* yang strategis menjadi kesempatan bagus bagi wisatawan yang menginginkan tempat istirahat yang ingin menepi dan terhindar dari pusat keramaian kota namun tidak terlalu jauh.

### 1.2.3. **Simpanan Latar Belakang Masalah**

Pokok-pokok penting dari isu yang diangkat antara lain :

1. Degradasi *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten dengan bangunan-bangunan yang menjadi penunjang wisata yang sudah tidak beroperasi berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat akibat tidak adanya potensi yang dikembangkan lagi sehingga perlu pemanfaatan kawasan dengan potensi baru agar hidup dan berfungsi kembali
2. *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten menghadapi tantangan dalam menjadi destinasi wisata yang menarik dan informatif. Fasilitas yang tersedia tidak mendukung kegiatan wisata dengan baik, termasuk akses yang tidak sesuai standar, pola bangunan yang berantakan, dan kekurangan sarana dan prasarana untuk kegiatan wisata edukasi tentang

pertanian. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya perbaikan dan penyempurnaan fasilitas, revitalisasi, dan peningkatan infrastruktur agar *Agro Techno Park* dapat memenuhi standar yang diharapkan dan memberikan pengalaman wisata yang positif bagi pengunjung.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan *Agro Techno Park* menjadi agrowisata ?
2. Bagaimana mengembangkan lahan kering di kawasan *Agro Techno Park* untuk menjadi hortikultur agrowisata?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

1. Merevitalisasi dengan cara menghidupkan kembali *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten agar lebih bernilai dan tidak hilang karena mengalami degradasi
2. Mengembangkan *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten menjadi wisata edukasi serta memberdayakan masyarakat setempat
3. Mengusulkan rekomendasi gagasan pengembangan dan desain untuk *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten agar dapat dijadikan destinasi wisata edukatif.

#### **1.4.2. Sasaran**

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, upaya untuk merevitalisasi *Agro Techno Park* Kabupaten Klaten diarahkan untuk mengembangkannya menjadi agrowisata yang menarik bagi pengunjung.

### **1.5. Lingkup pembahasan**

Lingkup Pembahasan dan batasan pada konsep pengembangan “*Agro Techno Park*” sebagai berikut:

- a. Disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya.
- b. Diskusi akan merujuk pada perencanaan dan pengembangan yang mengikuti prinsip desain terkait dengan studi literatur, latar belakang, permasalahan, tujuan, analisis data, dan rencana desain.
- c. Dalam diskusi, ada batasan yang berkaitan dengan bidang arsitektur dan teknologi pertanian, dan elemen-elemen di luar kedua disiplin ini akan

digunakan sesuai kebutuhan atau sebagai pendukung untuk desain utama.

- d. Penyusunan laporan akan menetapkan batasan pembahasan yang terfokus pada bidang arsitektur dan teknologi pertanian. Elemen-elemen di luar lingkup tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan untuk mendukung revitalisasi *Agro Techno Park*.

### **1.6. Luaran / Desain Yang Dihasilkan**

Hasil akhir terdiri dari dua bentuk, yaitu konsep perancangan yang disusun dalam bentuk laporan tertulis dalam Konsep Perancangan Arsitektur (KPA), dan representasi visual dari desain arsitektural. Meskipun keduanya dapat berdiri sendiri, keduanya saling melengkapi satu sama lain dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur. Gambaran desain arsitektural yang dihasilkan menggambarkan perkembangan *Agro Techno Park* sebagai tujuan wisata pertanian di Kabupaten Klaten..

### **1.7. Metode**

#### **1.7.1. Pengumpulan Data**

1. Observasi dengan melakukan pengamatan serta dokumentasi di lapangan
2. Wawancara dengan melakukan tanya jawab dengan pengelola atau narasumber
3. Evaluasi Purna Huni
4. Studi Literatur yang digunakan untuk pengumpulan data krusial terkait dokumen, perda jurnal untuk mendukung orisinalitas.

#### **1.7.2. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi dan kemudian dihubungkan sebagai bagian dari proses perancangan.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian yang memuat informasi mengenai asal usul, perumusan permasalahan, tujuan, lingkup dan batasan, pendekatan diskusi, serta struktur penulisan terkait dengan laporan tentang Pengembangan *Agro Techno Park* sebagai destinasi Agrowisata di Desa Sentono, Kabupaten Klaten.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka meliputi evaluasi literatur, penggunaan standar, sumber referensi untuk analisis perbandingan, dan pemahaman yang relevan terhadap isu-isu perencanaan dan desain.

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN**

Gambaran umum tentang lokasi situs dan konsep perencanaan, termasuk informasi mengenai karakteristik fisik dan non-fisik dari area yang direncanakan serta data pendukung lainnya, akan diubah menjadi arahan untuk ide dan perencanaan konsep.

## **BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Analisis metode dan ide desain melibatkan evaluasi informasi yang terkumpul, kemudian mengimplementasikannya dalam pembentukan, gagasan, serta proses perencanaan dan perancangan.